

**PEMBELAJARAN
MENULIS PETUNJUK
MELAKUKAN SESUATU
DI KELAS VIII SMP NEGERI
02 KOTAGAJAH**

Oleh

Laila Rahmawati
Nurlaksana Eko Rusminto
Eka Sofia Agustina
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung
e-mail: lai_lha@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this research was to describe learning in writing instruction of doing something at the second grade of SMP Negeri 02 Kotagajah. The method that was used is descriptive qualitative method. The result of research shows that based on the formulation of lesson plan in writing instruction of doing something that was made by teachers, there were eight important components. The implementation of learning process included teacher's activity and student's activity. The evaluation in learning process that was done by teacher used technique of written test in form of essay.

Keywords: evaluation, implementation, plan.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu di kelas VIII SMP Negeri 02 Kotagajah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perumusan RPP menulis petunjuk melakukan sesuatu yang dibuat oleh guru terdapat delapan komponen penting. Proses pelaksanaan pembelajaran terbagi atas aktivitas guru dan aktivitas siswa. Evaluasi pembelajaran pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik tes tertulis dalam bentuk uraian.

Kata kunci: evaluasi, pelaksanaan, perencanaan.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat bahasan pembelajaran menulis yang terdapat pada silabus SMP/MTS kelas VIII semester I dengan Standar Kompetensi mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk dengan Kompetensi Dasar menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Petunjuk adalah ketentuan yang memberi arah atau bimbingan bagaimana sesuatu harus dilakukan (Tarigan, 2003: 242). Pembelajaran keterampilan menulis bertujuan untuk membantu siswa mengomunikasikan segala yang ada dalam pikiran dan perasaan siswa. Karena pada dasarnya, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik (Tarigan, 1994: 22). Menulis ditandai oleh serangkaian kegiatan yang bertahap, saat seseorang mengomunikasikan pesan ke dalam tulisan. Pesan itu dapat berupa ide, kemauan, keinginan, perasaan, ataupun informasi yang bersumber dari diri sendiri maupun lingkungan.

berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi (Wina Sanjaya, 2006:59). Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan tiga hal yang saling berkaitan. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas (Mansur Muslich, 2007: 45). Secara umum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersusun atas : (1) identitas mata pelajaran; (2) standar kompetensi; (3) kompetensi dasar; (4) indikator pencapaian kompetensi; (5) tujuan pembelajaran;

(6) materi pembelajaran; (7) alokasi waktu; (8) metode pembelajaran; (9) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (10) penilaian hasil belajar; (11) sumber belajar (Endah Sulistyowati, 2012:112). Beberapa komponen RPP tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Identitas Mata Pelajaran
Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, dan jumlah pertemuan.
2. Standar Kompetensi
Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan pengetahuan yang diharapkan dapat dicapai pada setiap kelas dan semester pada suatu mata pelajaran.
3. Kompetensi Dasar
Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu mata pelajaran.
4. Indikator Pencapaian Kompetensi
Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.
5. Tujuan Pembelajaran
Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
6. Materi Ajar
Materi ajar memuat fakta, prinsip, konsep, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
7. Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8. Metode Pembelajaran
Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai dalam setiap mata pelajaran.
9. Kegiatan Pembelajaran
 - a. Pendahuluan
Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
 - b. Inti
Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan prinsip PAIKEM, yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam kegiatan inti terdiri dari 3 tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi, siswa difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pada tahap elaborasi, siswa diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan

pembelajaran lainnya. Sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa lebih luas dan dalam. Pada tahap konfirmasi, siswa memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

10. Penilaian Hasil Belajar

Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

11. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber dalam proses belajar mengajar. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan dari segala sesuatu yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dalam hal ini guru mengeksplorasi diri dalam upaya membentuk siswa memiliki kemahiran berbahasa Indonesia. Menurut Djahiri dalam Kunandar (2007:287), prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa dan kebermaknaan bagi diri dan

kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang.

Langkah terakhir dalam proses pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran. Menurut Masnur Muslich (2007: 78), evaluasi adalah proses sistematis dalam pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk memberikan keputusan terhadap kadar hasil kerja. Evaluasi berbasis kelas mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Evaluasi berbasis kelas berorientasi pada kompetensi yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Ketercapaian pembelajaran mengacu pada patokan tertentu dan ketuntasan belajar. Terdapat berbagai bentuk dan teknik yang biasa dilakukan dalam evaluasi kelas, yaitu evaluasi kinerja (performance), evaluasi penugasan (proyek/project), evaluasi hasil kerja (produk/product), evaluasi tes tertulis (paper/pen), evaluasi portofolio (portfolio), dan evaluasi sikap (Mansur Muslich, 2007:80).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan kondisi objektif dari peubah yang diteliti tanpa memberikan perlakuan berupa apapun terhadap peubah tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif karena pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dan dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya (Arikunto, 2006:12). Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis petunjuk di kelas

VIII SMP Negeri 02 Kotagajah. Guru yang mengajar pada pembelajaran menulis petunjuk adalah Ahmad Dahlan, S.Pd dan kelas yang dibelajarkan adalah kelas VIII C. Pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini difokuskan pada perencanaan yang dibuat oleh guru (RPP), pelaksanaan pembelajaran berupa aktivitas siswa dan guru, dan evaluasi pembelajaran menulis petunjuk.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi aktivitas siswa dan guru, dokumentasi, dan wawancara. Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis petunjuk di kelas. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk melengkapi data dalam analisis masalah yang akan diteliti memerlukan informasi dari dokumen yang ada. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dianggap penting dalam bentuk rekaman video. Teknik wawancara (interview), yaitu melakukan tanya jawab antara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 02 Kotagajah. Teknik wawancara ini dilakukan secara terbuka dan mendalam untuk memberikan kesempatan kepada yang narasumber menjawab secara bebas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh kejelasan yang belum didapat pada dokumentasi dan untuk mendapatkan pengertian dan penjelasan yang lebih

mendalam tentang obyek yang diteliti. Peneliti juga melakukan wawancara secara tidak berstruktur atau terbuka, yakni peneliti berusaha mendapatkan informasi tentang berbagai permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu di kelas VIII SMP Negeri 02 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012, dengan menggunakan tiga hal utama sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) evaluasi pembelajaran.

(1) Perencanaan Pembelajaran Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu sebagai berikut. Pada perumusan RPP menulis petunjuk melakukan sesuatu yang dibuat oleh guru terdapat delapan komponen penting meliputi kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, kerincian skenario pembelajaran, kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran, dan kelengkapan instrumen.

Perumusan RPP dibuat berdasarkan kompetensi (tujuan) pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, perumusan tujuan pembelajaran hanya mengandung unsur A, B, dan D. Unsur A menjelaskan siswa atau *peserta didik*, unsur B

menjelaskan *dapat* atau *mampu*, dan unsur D menjelaskan *dapat*. Pemilihan materi ajar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus. Materi ajar yang dirancang oleh guru kurang runtut dan sistematis. Runtut berarti materi dirancang dari yang umum ke khusus, dari sederhana menuju yang kompleks. Untuk pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu, materi yang dirancang guru meliputi penulisan bahasa petunjuk, ciri-ciri bahasa efektif, ciri-ciri bahasa petunjuk, ciri-ciri bahasa deskriptif, dan menyunting bahasa petunjuk. Seharusnya guru merancang materi menulis petunjuk melakukan sesuatu mulai dari ciri-ciri bahasa efektif, ciri-ciri bahasa deskriptif, ciri-ciri bahasa petunjuk, penulisan bahasa petunjuk, dan menyunting bahasa petunjuk. Guru juga tidak mencantumkan sistematika materi pembelajaran secara rinci. Guru hanya mencantumkan tahapan materi pembelajaran yang harus dilalui siswa dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu. Materi pembelajaran yang dirancang oleh guru sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2 x 40 menit atau 80 menit. Dapat dikatakan sesuai karena materi yang dibelajarkan tidak terlalu banyak sehingga dapat disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Namun dalam pengorganisasian materi pembelajaran yang dirancang oleh guru tidak dipaparkan secara rinci jumlah waktu yang diperlukan untuk penyampaian masing-masing materi pembelajaran yang dirancang dalam RPP. Pemilihan sumber pembelajaran yang dirancang oleh guru kurang sesuai. Materi pembelajaran yang akan disampaikan adalah menulis petunjuk melakukan sesuatu namun dalam pemilihan sumber belajar guru mencantumkan sumber

belajar berupa contoh surat-surat dan contoh format surat dinas. Pemilihan sumber belajar tersebut kurang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, buku teks dan buku pedoman EYD yang dirancang untuk pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu tidak dijelaskan secara rinci judul dan penerbit. Di dalam RPP yang dibuat oleh guru juga tidak dicantumkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Skenario pembelajaran merupakan langkah-langkah proses pembelajaran yang dirancang oleh guru meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa skenario pembelajaran yang dirancang oleh guru rinci dan sistematis. Kerincian skenario pembelajaran merupakan penjabaran dari setiap langkah-langkah kegiatan yang tercermin dari strategi atau metode serta alokasi waktu pada setiap tahap pembelajaran. Pada RPP yang dibuat oleh guru, skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran secara rinci dan tidak mencerminkan strategi atau metode serta alokasi waktu pada setiap tahapannya. Guru hanya menuliskan langkah-langkah pokok yang akan dilakukan dalam pembelajaran. teknik penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan tes praktik atau kinerja. Tes praktik atau kinerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi (Mansur Muslich, 2007: 80). Teknik penilaian yang dituliskan dalam RPP yang dibuat oleh guru kurang sesuai dengan instrumen penilaian yang dipaparkan dalam RPP. Instrumen penilaian yang dipaparkan

meliputi a. datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk, b. tulislah ciri-ciri bahasa petunjuk, c. tulislah petunjuk tentang cara minum obat, d. perbaikilah bahasa petunjuk temanmu sesuai saran teman/gurumu. Instrumen penilaian tersebut lebih tepat jika disebut dengan teknik penilaian tertulis dalam bentuk uraian. Penilaian tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik diberikan dalam bentuk tulisan (Mansur Muslich, 2007: 87). Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah “peserta didik dapat menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif”. Tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan instrumen penilaian yang dirancang pada RPP yang dibuat oleh guru. Instrumen adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data yang dipaparkan pada RPP yang dibuat oleh guru, dapat diketahui bahwa guru menuliskan instrumen berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi menulis petunjuk melakukan sesuatu beserta pedoman penskoran. Namun pada RPP yang dibuat oleh guru, guru tidak melampirkan kunci jawaban atas soal yang dituliskan sehingga membuat instrumen penilaian kurang lengkap.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu, yang menjadi fokus penelitian adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Aktivitas yang dilakukan oleh guru terbagi atas kegiatan prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran.

- (1) Pada kegiatan prapembelajaran, guru melakukan keterampilan membuka pembelajaran. Guru

mempersiapkan siswa untuk belajar, mengucapkan salam, dan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan apersepsi yang dilakukan guru dengan menyampaikan kompetensi dasar yang akan disampaikan dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan.

- (2) Komponen-komponen yang termasuk dalam kegiatan inti pembelajaran meliputi penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa. Berikut penjelasan secara lebih rinci mengenai kegiatan inti pembelajaran.

- a. Penguasaan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan keterampilan bertanya dan menjelaskan. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Tujuan keterampilan bertanya adalah untuk merangsang kemampuan berpikir siswa, membantu siswa dalam belajar, mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri, meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke kemampuan berpikir siswa tingkat tinggi, dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sedangkan

keterampilan menjelaskan adalah menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu, guru menunjukkan kemampuan penguasaan materi pembelajaran dengan menyampaikan materi tanpa melihat buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa. Hal tersebut nampak pada pembelajaran yang dilakukan, guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, serta menumbuhkan keaktifan dan antusiasme siswa dengan melakukan tanya jawab seputar materi menulis petunjuk melakukan sesuatu. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan. Materi menulis petunjuk melakukan sesuatu dikaitkan dengan petunjuk cara menanam bunga dalam pot. Menanam bunga dalam pot tentu bukan suatu hal yang asing bagi siswa dan hampir semua siswa pernah melakukannya. Namun dalam pembelajaran yang dilakukan guru tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

b. Pendekatan/Strategi Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, guru melaksanakan pembelajaran secara berurutan, mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun kegiatan tersebut tidak sama persis dengan langkah-langkah yang tertulis pada RPP. Langkah-langkah pelaksanaan

pembelajaran yang tertulis pada RPP hanya sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru melaksanakan keterampilan mengelola kelas dengan cara menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Keterampilan mengelola kelas ditunjukkan dengan cara menegur siswa yang nampak kurang memperhatikan pelajaran sehingga siswa kembali fokus pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus SMP/MTS kelas VIII semester I. Pembelajaran bersifat kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan. Alokasi waktu yang direncanakan guru pada RPP adalah 2 x 40 menit atau 80 menit. Alokasi waktu tersebut sesuai silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII semester I. Dalam hal ini, guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan.

c. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mencapai tujuan

pembelajaran yang diharapkan. Dalam hal ini, guru sangat terbatas dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan guru hanya terpaku pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia dan media pembelajaran berupa vas bunga. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran pada pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu tidak melibatkan siswa dan tidak menghasilkan pesan yang menarik.

d. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan saat pelaksanaan pembelajaran, guru telah mampu menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Dalam penerapan metode ini, guru menggunakan keterampilan bertanya. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai. Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu mampu menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam belajar. Siswa secara bersama-sama mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh

guru. Siswa juga berebut untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru meskipun jawaban yang diberikan belum tentu tepat. Dalam pembelajaran yang dilakukan, guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Sikap terbuka itu ditunjukkan dengan sikap ramah dan santun terhadap jawaban yang diberikan oleh siswa atas pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru tidak secara langsung menyalahkan jawaban yang kurang tepat yang disampaikan oleh siswa. Hal tersebut tentu akan mematahkan semangat siswa dalam belajar.

e. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, guru melaksanakan perannya sebagai evaluator dengan memantau kemajuan belajar selama proses dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). Memantau kemajuan belajar selama proses merupakan kewajiban bagi guru. Dengan memantau kemajuan belajar siswa, guru dapat mengetahui apa yang telah diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Guru memantau kemajuan belajar siswa selama proses dengan melakukan tanya jawab. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi menulis petunjuk melakukan sesuatu. Semakin paham siswa dengan materi yang telah disampaikan maka jawaban yang diberikan siswa atas pertanyaan yang diajukan oleh guru semakin mendekati kebenaran. Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran. Tujuan pembelajaran

yang diharapkan adalah peserta didik dapat menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan bahasa yang efektif. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat petunjuk praktis cara membaca agar dapat memahami isi bacaan.

f. Penggunaan Bahasa

Berdasarkan data yang diperoleh, guru menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulis dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas, guru menggunakan bahasa yang jelas dan baik meskipun tidak menggunakan bahasa yang baku. Guru lebih mengutamakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

- (3) Pada kegiatan penutup, guru melakukan keterampilan menutup pelajaran. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa dan mengucapkan salam. Guru tidak melakukan kegiatan refleksi seperti yang tercantum pada RPP.

Aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran meliputi aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, dan aktivitas emosi. Aktivitas melihat yang dilakukan siswa adalah membaca buku teks Bahasa Indonesia penerbit Erlangga. Aktivitas lisan yang dilakukan siswa adalah melakukan tanya jawab dan mengeluarkan pendapat. Aktivitas mendengarkan yang dilakukan siswa adalah mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan

oleh guru. Aktivitas menulis yang dilakukan oleh siswa adalah mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Dan aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa adalah sebagian siswa antusias mengikuti pembelajaran dan beberapa siswa merasa bosan terhadap pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pada akhir penyampaian pokok bahasan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada RPP. Pada RPP guru merencanakan penilaian menggunakan teknik tes praktik/kinerja dan dalam bentuk uji petik kerja. Evaluasi kinerja adalah evaluasi berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi. Penilaian ini biasanya digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam berpidato, pembacaan puisi, diskusi, pemecahan masalah, dan lain sebagainya. Namun pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru menggunakan teknik tes tertulis dalam bentuk uraian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- A. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru mencakup delapan komponen penting Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, kejelasan scenario pembelajaran, kerincian scenario pembelajaran, kesesuaian teknik dengan tujuan

pembelajaran, dan kelengkapan instrumen.

- B. Proses pelaksanaan pembelajaran terbagi atas aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Aktivitas yang dilakukan oleh guru terbagi atas kegiatan prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

Aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada pelaksanaan pembelajaran meliputi aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, dan aktivitas emosi. Aktivitas melihat yang dilakukan siswa adalah membaca buku teks Bahasa Indonesia penerbit Erlangga. Aktivitas lisan yang dilakukan siswa adalah melakukan Tanya jawab dan mengeluarkan pendapat. Aktivitas mendengarkan yang dilakukan siswa adalah mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Aktivitas menulis yang dilakukan oleh siswa adalah mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Dan aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa adalah sebagian siswa antusias mengikuti pembelajaran dan beberapa siswa merasa bosan terhadap pembelajaran.

- C. Evaluasi pembelajaran pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik tes tertulis dalam bentuk uraian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 02 Kotagajah, diharapkan dapat menyesuaikan perangkat pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memilih materi-materi yang lebih bervariasi sesuai dengan perkembangan kurikulum.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Djago. 2003. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Universitas Terbuka.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

